

**REPRESENTASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM KONTEN  
YOUTUBE DEDDY CORBUZIER (Analisis Semiotika  
pada Episode Deddy Gabung Habib, Onad *Auto  
Login*)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi  
Penyiaran Islam

**Oleh:**

**Muhammad Alawi**

**NIM. 21140010**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024/2025**

**REPRESENTASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM KONTEN  
YOUTUBE DEDDY CORBUZIER (Analisis Semiotika  
pada Episode Deddy Gabung Habib, Onad *Auto  
Login*)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Oleh:**

**Muhammad Alawi**

**NIM. 21140010**

**Pembimbing I**

**Dr. Martina, M.A**  
**NIP. 198508112019032005**

**Pembimbing II**

**Ahmad Salman Farid, M.Sos**  
**NIP. 199304202019081001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024/2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alawi  
NIM : 21140010  
Tempat/Tgl.Lahir : Hutagodang Muda, 18 Juni 2003  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Hutagodang Muda, Kec. Siabu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Representasi Nilai-nilai Islam Dalam Konten Youtube Deddy Corbuzier ( Analisis Semiotika Episode Daddy Gabung Habib, Onad Auto Login)**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 28 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



**Muhammad Alawi**  
**NIM: 21140010**

### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Saudara Muhammad Alawi NIM. 21140010, dengan judul "**Representasi Nilai-nilai Islam Dalam Konten Youtube Deddy Corbuzier ( Analisis Semiotika Episode Daddy Gabung Habib, Onad Auto Login)**" Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di sidang munaqasyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyambungan, 28 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Marhama, M.A  
NIP. 198508112019032005

Pembimbing II



Ahmad Salman Farid, M.Sos  
NIP. 199304202019081001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n Muhammad Alawi, NIM: 21140010, judul **“Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Konten YouTube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika pada Episode Deddy Gabung Habib, Onad *Auti Log In*)”** Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam telah diuji dalam ujian Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 18 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Junita Irawati, M.A NIP.196906151998032001	Ketua Sidang/ Penguji I		03/09-2025
2	Nana Gustianda, S.Th.I.,M,Ag NIP.199110112022032001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		15/09 2025
3	Dr. Marlina, M.A NIP.198508112019032005	Penguji III		03/9 2025
4	Ahmmad Salman Farid, M.S.Sos NIP.199304012019081001	Penguji IV		4/9 2025

Mandailing Natal, 28 Agustus 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag

NIP.197203132003121002



## ABSTRAK

**Muhammad Alawi (NIM. 21140010). Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Konten YouTube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika pada Episode Deddy Gabung Habib, Onad *Auti Log In*).** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi nilai-nilai Islam dalam konten YouTube Deddy Corbuzier pada episode Deddy Gabung Habib, Onad Auto Login melalui pendekatan semiotika. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teori utama Roland Barthes dan Charles Sanders Peirce. Barthes membedakan dua tingkat makna, yaitu denotasi (makna harfiah) dan konotasi (makna kultural atau ideologis), sedangkan Peirce memperkenalkan teori segitiga makna yang terdiri dari sign (tanda), *object* (objek), dan interpretant (pemaknaan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa episode ini berhasil mengomunikasikan pesan-pesan keislaman secara efektif kepada khalayak muda melalui pendekatan yang ringan namun bermakna. Interaksi harmonis antara Deddy Corbuzier, Habib Ja'far, dan Onadio Leonardo dalam latar modern dan dialog yang santai menjembatani pemahaman Islam secara kontekstual. Simbol-simbol visual dan verbal yang ditampilkan menggambarkan makna konotatif yang mendalam, menjadikan konten ini sebagai model penyampaian dakwah yang relevan di era digital.

**Kata kunci:** Semiotika, Representasi, Nilai Islam, Roland Barthes, Charles Peirce, YouTube

## **ABSTRACT**

**Muhammad Alawi (Student ID: 21140010).** *The Representation of Islamic Values in Deddy Corbuzier's YouTube Content (Semiotic Analysis of the Episode Deddy Joins the Habib, Onad Auti Logs In).* This study aims to analyze the representation of Islamic values in Deddy Corbuzier's YouTube content in the episode *Deddy Gabung Habib, Onad Auto Login* through a semiotic approach. The approach used is descriptive qualitative with the main theories of Roland Barthes and Charles Sanders Peirce. Barthes distinguishes two levels of meaning, namely denotation (literal meaning) and connotation (cultural or ideological meaning), while Peirce introduced the theory of the triangle of meaning consisting of sign, object, and interpretant. The results of the study show that this episode successfully communicates Islamic messages effectively to young audiences through a light but meaningful approach. The harmonious interaction between Deddy Corbuzier, Habib Ja'far, and Onadio Leonardo in a modern setting and relaxed dialogue bridges the understanding of Islam contextually. The visual and verbal symbols displayed depict deep connotative meanings, making this content a model for delivering relevant da'wah in the digital era.

**Keywords:** *Semiotics, Representation, Islamic Values, Roland Barthes, Charles Peirce, YouTube*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat, karunia, dan nikmat-Nya yang tiada terhingga, penulis dapat menyelesaikan proposal ini tepat waktu. Proposal ini berjudul Representasi Nilai Nilai Islam Dalam Konten Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika pada Episode Deddy Gabung Habib, Onad *Auto Login*). Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi yang berharga untuk perbaikan di masa mendatang.

Semoga proposal ini bermanfaat dan dapat dipahami oleh para pembaca. Terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan untuk membaca proposal ini. Oleh karena itu dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta, **Bapak Hapis Lubis** dan Ibunda tersayang, Alm. **Ibu Nur Aisyah** selaku orang tua saya, terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, dukungan, serta pengorbanan yang tak pernah henti. Selaku pilar semangat dalam setiap langkah, baik itu dalam bentuk materi ataupun kasih sayang.
2. Terima kasih kepada kakak **Anita Maryam Lubis** dan adik **Riadotul Jannah** yang telah banyak memberikan semangat dan pelajaran hidup bagi saya.
3. Kepada **Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag** selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
4. **Ibu Dr. Marlina, M.A**, selaku ketua prodi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Stain Mandailing Natal sekaligus dosen pembimbing I (satu) skripsi. Ibu telah memberikan banyak arahan dan kebijakan yang membantu kami dalam menempuh perkuliahan serta menyelesaikan skripsi ini. Ibu juga selalu terbuka terhadap segala keluhan dan pertanyaan kami, serta memberikan solusi terbaik bagi setiap masalah yang kami hadapi.
5. **Bapak Ahmad Salman Farid, M.Sos** selaku dosen pembimbing II (dua) skripsi yang sangat sabar dan banyak ilmu yang saya dapatkan dari beliau. Dari

sejak awal bimbingan sampai saat ini beliau selalu memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. **Seluruh dosen dan staf Program Studi Komunikasi Penyuaran Islam (KPI)**, yang telah berbagi ilmu, pengalaman, dan waktu selama Penulis menempuh studi di sini. Setiap mata kuliah yang diajarkan, setiap diskusi yang dilakukan, dan setiap nasihat yang diberikan, semuanya sangat berarti bagi Penulis. Terima kasih juga kepada staf yang telah membantu Penulis dalam segala urusan administrasi dan keperluan akademik lainnya.
7. **Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi KPI angkatan 2021**, Penulis sangat berterima kasih atas kebersamaan dan dukungan selama masa perkuliahan, dan Penulis merasa sangat bersyukur dapat menjalani perjalanan ini bersama kalian. Terima kasih atas semangat, dan kerja sama yang telah kita jalin selama ini.
- 8.
9. **Seluruh sahabat, teman, dan pihak lain**, ucapan terima kasih kepada seluruh sahabat, teman, dan pihak lain yang tidak bisa Penulis sebutkan satu per satu. Setiap bantuan, dukungan, dan doa yang kalian berikan sangat berarti bagi Penulis.
10. **Seluruh sahabat, teman, dan pihak lain**, yang tidak bisa Penulis sebutkan satu per satu. Setiap bantuan, dukungan, dan doa yang kalian berikan sangat berarti bagi Penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup Penulis dan turut memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Panyabungan, 13 Agustus 2025



Muhammad Alawi Lubis  
NIM. 21140010

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وْ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah hidup*

*Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".*

2. *Ta' marbutah mati*

*Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".*

3. *Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".*

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ     *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ     *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ     *talhah*

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ     *nazzala*
- الْبِرُّ     *al-birr*

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. *Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah*

*Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.*

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*  
*Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                              *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                              *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                              *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I <u>P</u>ENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Batasan Istilah .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II <u>K</u>AJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Representasi nilai-nilai Islam .....	8
2. Konten .....	13
3. YouTube .....	14
4. Analisis semiotika .....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	18
<b>BAB III <u>M</u>ETODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25

E. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Umum.....	28
B. Semiotika dalam Konten YouTube Deddy Corbuzier Episode Deddy Gabung Habib, Onad <i>Auto Log In</i> .....	34
C. Analisis Simbol pada Episode Deddy Gabung Habib, Onad <i>Auto Log In</i> .....	64
D. Semiotika pada Episode Deddy Gabung Habib, Onad <i>Auto Log In</i> .....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 0.1	Tabel Transliterasi Konsonan .....	iv
Tabel 0.2	Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	v
Tabel 0.3	Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	vi
Tabel 0.4	Tabel Transliterasi Maddah.....	vi
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	23
Tabel 4.1	Keteladanan.....	35
Tabel 4.2	Kesadaran Diri dan Perubahan Spiritual .....	38
Tabel 4.3	Keterbukaan Antar Agama.....	40
Tabel 4.4	Pentingnya Ilmu dan Pemahaman dalam Beragama.....	43
Tabel 4.5	Spiritual (Ketuhanan) dan Kebaikan .....	45
Tabel 4.6	Deddy Duduk Ditengah Antara Habib Ja'far Dan Onadio .....	48
Tabel 4.7	Habib Ja'far Menggunakan Kemeja Panjang dan Peci .....	52
Tabel 4.8	Onadio Menggunakan Jas .....	54
Tabel 4.9	Deddy Menggunakan Kaos berwarna Hijau .....	56
Tabel 4.10	Simbolik Visual Latar Dan Lantai Onad.....	58
Tabel 4.10	Simbolik Visual Latar Dan Lantai Habib.....	60
Tabel 4.10	Simbolik Visual Latar Dan Lantai Deddy Corbuzier.....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Channel YouTube Deddy Corbuzier .....	28
Gambar 4.2	Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar .....	29
Gambar 4.3	Onadio Leonardo .....	31
Gambar 4.4	Deddy Corbuzier .....	32
Gambar 4.5	Thumbanil Konten.....	33
Gambar 4.6	Shot 1.....	36
Gambar 4.7	Shot 2.....	38
Gambar 4.8	Shot 3.....	40
Gambar 4.9	Shot 4.....	43
Gambar 4.10	Shot 5.....	45
Gambar 4.11	Shot 6.....	48
Gambar 4.12	Shot 7 Habib Ja'far.....	52
Gambar 4.13	Shot 7 Onadio.....	54
Gambar 4.14	Shot 7 Deddy Corbuzier .....	56
Gambar 4.15	Simbolik Visual Latar dan Lantai Onad.....	58
Gambar 4.16	Simbolik Visual Latar dan Lantai Habib.....	60
Gambar 4.17	Simbolik Visual Latar dan Lantai Deddy Corbuzier.....	62
Gambar 4.18	Tiga Tokoh Dalam Episode Dedy Gabung Habib, Onad Auto Log In.....	64
Gambar 4.19	Habib Ja'far Mengenakan Peci Putih .....	65
Gambar 4.20	Habib Ja'far Mengenakan Baju koko .....	65
Gambar 4.21	Gaya duduk Habib Ja'far yang tenang .....	65
Gambar 4.22	Teori Makna Segitiga Pada Habib Ja'far.....	66
Gambar 4.23	Deddy Corbuzier Mengenakan Topi Hitam .....	67
Gambar 4.24	Tubuh Kekar Deddy Corbuzier Dan Pakai Kaos Hijau.....	68
Gambar 4.25	Teori Makna Segitiga Pada Deddy Corbuzier.....	68
Gambar 4.26	Onad Oakai Jas Hitam .....	69
Gambar 4.27	Onad Paai Tato .....	69
Gambar 4.28	Onad Pakai Kacamata Hitam.....	70
Gambar 4.29	Gaya Duduk Onad .....	70

Gambar 4.30	Teori Makna Segitiga Pada Onadio Leonardo .....	71
Gambar 4.31	Lampu Gantung Gaya Timur.....	72
Gambar 4.32	Ornamen Lengkung Berwarna Emas.....	72
Gambar 4.33	Tanaman Hias .....	72
Gambar 4.34	Teori Makna Segitiga Pada Latar Belakang Habib Ja'far .....	73
Gambar 4.35	Dinding Dua Warna (Krem Dan Abu Tua) Dan Tulisan Log In Berbingkai Geometri .....	74
Gambar 4.36	Meja Bundar Hitam Ditengah Dengan Tablet Digital Menampilkan Produk Sponsor .....	74
Gambar 4.37	Teori Makna Segitiga Pada Latar Belakang Deddy Corbuzier .....	75
Gambar 4.38	Tulisan Entrance Dan Lets Party .....	76
Gambar 4.39	Piringan Hitam Gelombang Suara Dan Gitar Bertuliskan Rock ...	76
Gambar 4.40	Teori Makna Segitiga Pada Latar Belakang Onad .....	77

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Deddy Corbuzier, tokoh yang telah menjadikan saluran YouTube-nya sebagai platform untuk membahas berbagai isu sosial dan budaya, termasuk agama. Seri *Log In* yang menampilkan tokoh Islam terkemuka, Habib Jafar, bertujuan untuk menyajikan nilai-nilai Islam dalam konteks modern. Dalam episode Deddy Bergabung dengan Habib, Onad *Auto Login*, Habib Jafar mengartikulasikan pentingnya memahami dan mempraktikkan Islam dengan cara yang menumbuhkan harmoni daripada perpecahan. Diskusi ini menekankan bahwa menjadi seorang Muslim moderat berarti merangkul keragaman dalam komunitas sambil tetap berpegang pada ajaran-ajaran inti Islam. Episode Deddy Gabung Habib, Onad *Auto Login* dipilih karena popularitasnya yang tinggi, terbukti dari jumlah penontonnya yang signifikan. Pertemuan Deddy Corbuzier, figur publik ternama, dan Habib Jafar, ulama moderat, menciptakan perpaduan unik yang menghasilkan diskusi Islami informatif dan menghibur, khususnya bagi generasi muda. Diskusi ini menjadi contoh efektif bagaimana dakwah Islam dapat disampaikan melalui media modern tanpa mengurangi esensi ajarannya.

Episode *Log In* dari program *Close The Door*, yang dapat diakses melalui tautan [https://youtu.be/GZDbdfy\\_bcl?si=4WK1mBZ3FgujJdMK](https://youtu.be/GZDbdfy_bcl?si=4WK1mBZ3FgujJdMK), dengan durasi 41.58 detik dan mencatat angka keterlibatan penonton yang luar biasa. Dengan jumlah penayangan mencapai 5.117.641 penonton (data diakses pada 17 Desember 2024), episode ini menunjukkan antusiasme yang besar dari audiens. Interaksi positif di media sosial juga terlihat jelas, dengan ribuan komentar (6.800) dan *like* (108.000) membanjiri unggahan terkait episode ini (data diakses pada 17 Desember 2024). *Log In* adalah sudut pandang baru yang disajikan setiap hari selama bulan Ramadhan dalam program *Close The Door*. Konsep ini dibuat untuk memberikan perspektif baru dan segar kepada penonton selama bulan suci. Dengan menghadirkan perspektif baru dan interaksi yang menarik, episode *Log In* berhasil memikat

perhatian penonton dan menorehkan kesuksesan di media sosial. Respon positif ini bukan hanya sekadar angka, tetapi mencerminkan keberhasilan episode dalam menyentuh hati dan pikiran penonton, membuktikan bahwa pendekatan dakwah yang inovatif dan menghibur mampu meraih jangkauan yang luas dan menciptakan dampak yang signifikan. Tingginya angka penonton dan interaksi positif ini menjadi bukti nyata bahwa episode Deddy Gabung Habib, Onad *Auto Login* tidak hanya sekadar menghibur, tetapi juga berhasil menyampaikan pesan-pesan Islami dengan cara yang efektif dan diterima dengan baik oleh masyarakat luas, khususnya generasi muda. Data kuantitatif ini memperkuat argumen bahwa strategi komunikasi yang digunakan dalam episode ini sangat efektif dan layak untuk dipelajari dan ditiru dalam upaya penyampaian pesan-pesan positif lainnya.

Penelitian sebelumnya memberikan berbagai perspektif tentang representasi nilai-nilai Islam dan penggunaan YouTube sebagai media. Julian Nur Afifur Rohman (2015) menyoroti peran YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, sedangkan Khusna (2021) menganalisis toleransi antarumat beragama di kanal YouTube Deddy Corbuzier melalui pendekatan semiotika. Eva Nurhayati (2020) mengkaji persepsi generasi Z terhadap keputusan Deddy Corbuzier menjadi muallaf, memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan identitas religiusnya diterima. Namun, penelitian ini belum mendalami representasi nilai-nilai Islam dalam konteks interaksi unik antara Deddy Corbuzier, Habib Jafar, dan Onad di episode Deddy Gabung Habib, Onad *Auto Login*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menggunakan analisis semiotika untuk mengungkap makna mendalam dari nilai-nilai Islam yang direpresentasikan dalam episode tersebut.

Episode ini merepresentasikan nilai-nilai Islam seperti kesabaran, toleransi, pentingnya ilmu, keterbukaan dalam berdakwah, dan kebersamaan, terlihat dari interaksi yang harmonis antara Deddy, Onad, dan Habib Jafar meskipun berbeda latar belakang. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami, diselingi humor dan keluwesan, membuat percakapan terasa natural dan tidak

kaku, meskipun terkadang menggunakan bahasa yang informal. Deddy yang lugas berpadu dengan gaya santai Habib Jafar, menciptakan keseimbangan yang menarik. Momen-momen lucu menyelip di antara penjelasan yang tegas namun tetap santun dari Habib Jafar, menunjukkan dakwah yang lembut namun berdampak. Dengan gaya komunikasi yang ringan namun bermakna, episode ini sukses menjembatani dakwah Islam kepada generasi muda, membuatnya lebih relevan dan mudah diterima di era modern. Keberhasilan ini terletak pada perpaduan cerdas antara figur publik yang berpengaruh, tema yang relevan, dan penyampaian pesan yang efektif dan menghibur. Di era digital yang serba cepat ini, akses terhadap informasi dan hiburan menjadi semakin mudah dan luas. Platform media sosial seperti YouTube telah menjadi wadah bagi berbagai konten, termasuk konten keagamaan. Ditengah maraknya konten keagamaan di YouTube, sosok Deddy Corbuzier muncul sebagai salah satu figur publik yang menarik perhatian. Deddy, yang dikenal sebagai pesulap dan presenter, belakangan ini aktif memproduksi.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Deddy Corbuzier dan Habib Jafar menyampaikan nilai-nilai Islam episode Deddy Gabung Habib, *Onad Auto Login* di platform YouTube?
2. Bagaimana Semiotika nilai-nilai Islam terhadap episode Deddy Gabung Habib, *Onad Auto Login*?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis cara Deddy Corbuzier dan Habib Jafar menyampaikan nilai-nilai Islam melalui video Deddy Gabung Habib, *Onad Auto Login* di platform YouTube.
2. Untuk menganalisis Semiotika nilai-nilai Islam dalam konten YouTube episod Deddy Corbuzier Habib, *Onad Auto Login*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya studi komunikasi dan media, khususnya dalam memahami representasi agama di media digital. Penelitian ini juga menunjukkan aplikasi praktis analisis semiotika dalam mengungkap makna tersirat dalam konten digital, khususnya konten keagamaan. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Islam direpresentasikan dalam konten digital dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi pandangan para pendengar.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pembuat keagamaan di YouTube untuk menciptakan konten yang lebih berkualitas dan bermakna, serta lebih mudah dipahami oleh generasi muda. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik bagi generasi muda tentang nilai-nilai Islam, khususnya dalam konteks modern.

#### **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam memahami judul skripsi ini, maka adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Representasi**

Menurut Stuart Hall representasi adalah penggunaan bahasa (*language*) untuk menyampaikan sesuatu yang berarti (*meaningful*) kepada orang lain (Khusna, 2021). Representasi adalah proses penggambaran atau pemaknaan ulang terhadap suatu konsep, nilai, atau ide melalui media tertentu, dalam hal ini melalui konten YouTube. Batasan dalam penelitian ini adalah pada proses penggambaran nilai-nilai Islam yang ditampilkan dalam konten video. Penelitian ini hanya menganalisis tanda, simbol, atau pesan yang secara eksplisit atau implisit menunjukkan nilai-nilai Islam, tanpa membahas pandangan subjektif kreator atau penonton secara mendalam.

## 2. Nilai nilai Islam

Nilai-nilai Islam merupakan prinsip, peraturan, atau ciri-ciri mulia yang dianut dan dijadikan pedoman oleh individu muslim dalam menjalani kehidupan (Norullisza binti Khosim, 2020). Nilai-nilai Islam merujuk pada prinsip, ajaran, dan norma yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan tradisi Islam, seperti nilai keimanan, ketakwaan, keadilan, kejujuran, toleransi, dan kasih sayang.

## 3. YouTube

Youtube merupakan salah satu media online yang menyediakan informasi-informasi yang berubah video (Julian Nur Afifur Rohman, 2015 ). Konten YouTube adalah materi berupa video, audio, atau kombinasi keduanya yang diunggah dan dibagikan melalui platform YouTube, dalam konteks ini merujuk pada episode podcast *Close The Door* yang dipandu oleh Deddy Corbuzier.

## 4. Semiotika

Semiotika adalah studi ilmiah tentang tanda. Semiotika berasumsi bahwa fenomena sosial dalam suatu masyarakat atau budaya adalah tanda, sedangkan semiotika mempertimbangkan sistem, aturan, dan konvensi yang dengannya tanda-tanda tersebut diberi makna. Penelitian dalam semiotika dilakukan dalam dua paradigma, yaitu paradigma konstruktif dan paradigma kritis (Ramdani, 2016). Analisis semiotika adalah metode penelitian yang berfokus pada tanda-tanda, simbol, dan makna dalam suatu teks atau media. Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Islam direpresentasikan dalam episode Deddy Gabung Habib, *Onad Auto Login*

## 5. Konten Digital

Konten digital adalah konten yang dibuat dalam berbagai bentuk atau format, seperti teks, video, gambar, audio, atau kombinasi keduanya, yang dapat disimpan, dibaca, diterapkan pada mesin digital, dan dengan mudah dibagikan ke seluruh media digital, dapat dibagikan media online melalui proses digitalisasi (Husna, 2019). Konten digital adalah segala bentuk

materi yang disampaikan melalui media digital, seperti video, audio, dan teks, dalam penelitian ini berupa video YouTube. Penelitian membatasi konten digital pada isi video episode Deddy Gabung Habib, Onad *Auto Login*, tanpa membahas elemen lain seperti deskripsi video, komentar, atau metadata.

## 6. Platform Digital

Platform digital merupakan suatu media yang berbasis digital yang bertujuan untuk memudahkan kehidupan masyarakat saat ini, banyak platform digital yang sering digunakan oleh hampir semua masyarakat. Platform digital digunakan hampir pada semua aspek kehidupan masyarakat saat ini (Dea Nur Zuraidah, 2021). Platform digital adalah media atau ekosistem berbasis teknologi yang memungkinkan terjadinya interaksi, komunikasi, distribusi, dan konsumsi konten atau layanan secara daring (*online*). Dalam konteks penelitian ini, platform digital yang dimaksud adalah YouTube, yaitu sebuah situs berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berinteraksi dengan konten video.

## F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan pada skripsi ini terurai secara sistematis, maka peneliti memberikan gambaran dan penjelasan dengan membagi menjadi lima bab dan dirangkum serta dijelaskan. Masing-masing bab tersebut dibagi lagi menjadi subpembahasan yang saling berkaitan. Bertujuan untuk memudahkan dalam tulisan yang sistematis. Sistem penulisan proposal skripsi ditunjukkan di bawah ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, batasan istilah dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana kajian-kajian teori yang relevan dengan pembahasan yang diteliti.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang informasi penelitian diantaranya, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan juga teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Hasil penelitian dan analisis, bab ini berisikan gambaran umum, dan hasil analisis serta pembahasan dari analisis penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Penutup yang memuat kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.